

Edukasi Pemanfaatan Tanaman Miana (*Coleus scutellarioides*) dan Pemeriksaan Kesehatan di SMK Muhammadiyah 1 Palu

Rezky Yanuarty^{*1}, Ayu Wulandari², Andi Irawan³

¹Program Studi S1 Farmasi, Departemen Basic Medical Sains, Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi pelita Mas Palu

²Program Studi DIII Farmasi, Departemen Teknologi Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi pelita Mas Palu

³Program Studi S1 Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi pelita Mas Palu

*e-mail: rezkyyanuarty@gmail.com¹

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
19.05.2026	13.06.2026	22.06.2026	27.06.2026

Abstract: SMK Muhammadiyah 1 Palu is a school majoring in pharmacy, so it is aligned to conduct traditional medicine counseling. The leaves of miana (*Coleus scutellarioides*) contain compounds and have pharmacological activities such as saponins as antifungals; flavonoids as antioxidants and anti-inflammatories; tannins and steroids as anti-inflammatory. The purpose of the service is to provide education on its use and how to use it for treatment. Counseling was carried out by the lecture method and distributing leaflets containing the contents and how to process them, followed by discussion and question and answer sessions, followed by free health checks (blood sugar, cholesterol and uric acid levels) at the end of the questionnaire distribution activity. The results obtained after conducting counseling, were obtained 93.3% with good results. Show that students and teachers are satisfied with the PkM activities and are willing if this activity is carried out again. Conclusion community service activities provide benefits in the miana plant and new knowledge related to its benefits and processing into traditional medicine, which can be practiced to improve health, especially students and teachers of SMK Muhammadiyah 1 Palu.

Keywords: Education, SMK Muhammadiyah 1 Palu, Miana Plant, Health Check - Up

Abstrak: SMK Muhammadiyah 1 Palu merupakan sekolah jurusan farmasi, sehingga selaras untuk melakukan penyuluhan Obat tradisional. Daun miana (*Coleus scutellarioides*) mengandung senyawa dan memiliki aktivitas farmakologi seperti saponin sebagai antifungi; flavonoid sebagai antioksidan dan antiinflamasi; tanin dan steroid sebagai antiinflamasi. Tujuan dilakukan pengabdian untuk memberikan edukasi pemanfaatan serta cara penggunaannya untuk pengobatan. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dan membagikan leaflet yang berisi kandungan serta cara pengolahannya, dilanjutkan sesi diskusi dan tanya jawab, dilanjutkan pemeriksaan kesehatan secara gratis (kadar gula darah, kolesterol dan asam urat) diakhir kegiatan membagikan kuisioner. Hasil yang diperoleh setelah melakukan penyuluhan, diperoleh 93.3% dengan hasil baik. Menunjukkan bahwa siswa dan guru merasa puas dengan kegiatan PkM dan bersedia apabila kegiatan ini dilaksanakan kembali. Kesimpulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan manfaat dalam tanaman miana dan pengetahuan baru terkait manfaat serta pengolahannya menjadi pengobatan tradisional, yang dapat dipraktekkan untuk meningkatkan kesehatan khususnya siswa dan guru SMK Muhammadiyah 1 Palu.

Kata kunci: Edukasi, SMK Muhammadiyah 1 Palu, Tanaman Miana, Pemeriksaan Kesehatan

1. PENDAHULUAN

Obat tradisional banyak dimanfaatkan untuk tujuan preventif (mencegah penyakit) serta untuk mengatasi beragam keluhan kesehatan, baik sebagai terapi pendamping maupun sebagai alternatif pengganti obat konvensional. Faktor yang berpengaruh terhadap keputusan seseorang dalam memilih penggunaan obat tradisional salah satunya adalah tingkat pengetahuan yang dimiliki (Biomedika & Adiyasa, 2021).

Salah satunya adalah tanaman miana. Daun miana merupakan tanaman hias sekaligus tanaman obat yang sudah lama digunakan dalam pengobatan tradisional. Tanaman miana atau biasa disebut dengan iler dengan nama ilmiah *Coleus scutellarioides*. Tanaman ini merupakan herba bersifat aromatik, dapat ditemukan di tempat terbuka (Uno et al., 2025 ; Purnomo , 2012 ; Depkes , 2017). Daun miana mengandung senyawa dan memiliki aktivitas farmakologi seperti saponin sebagai antifungi; flavonoid sebagai antioksidan dan antiinflamasi; tanin dan steroid sebagai antiinflamasi. Daun miana mengandung senyawa kimia seperti 2-methylthiophene, aristolone, triacontane, octadecane dimana berfungsi sebagai (antimikroba dan antiinflamasi); dotriacontane dimana berfungsi sebagai antimikroba, antioksidan dan obat nyeri kram perut.); anilino-5H-dibenzo[b,e][1,4]diazepine dimana berfungsi sebagai antiinflamasi, antivirus, antileukemia,

antikonvulsan (anti pereda nyeri akibat gangguan saraf), antitumor, dan antidepresi) (Wulandari, 2023; Anggi et al., 2024 ; Agustina , 2021). Salah satu pemanfaatan tanaman obat yaitu tanaman miana. Tanaman miana merupakan tanaman yang mudah untuk diperoleh. Yang banyak diketahui oleh masyarakat yaitu penggunaan daunnya untuk mengobati batuk, asma, tekanan darah, wasir, gula darah, (Anindita, 2025 ; Wakhidah, 2018 ; Surahmaidah, 2019).

Salah satu cara meningkatkan pengetahuan dengan cara edukasi. Edukasi merupakan proses interaktif yang mendorong terjadinya pembelajaran dan untuk menambah pengetahuan baru, sikap, serta keterampilan melalui pengalaman tertentu. Edukasi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran Masyarakat untuk memelihara serta meningkatkan kesehatannya sendiri (Rakanita et al., 2023). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan swasta yang berbasis nilai-nilai islam dibawah naungan perserikatan muhammadiyah. Salah satu program studi yang ada di sekolah ini yaitu Farmasi dengan fokus farmasi klinis dan komunitas. Oleh karena jurusan yang selaras sehingga kami memilih sekolah ini untuk melakukan penyuluhan terkait tanaman obat yang banyak digunakan masyarakat sebagai pertolongan pertama. Kebutuhan spesifik yaitu dengan mengenalkan tanaman obat yang dapat digunakan untuk pertolongan pertama, yang dapat digunakan untuk kehidupan sehari-hari sehingga diperlukan edukasi dari tanaman obat tersebut. Adapun permasalahan dan ruang lingkup yang akan diselesaikan yaitu dengan memberikan edukasi terkait penggunaan tanaman daun miana untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan dilingkungan sekolah SMK Muhammadiyah.

Beberapa penelitian yang sudah dilakukan tentang tanaman miana oleh Tandir *et al* untuk melihat efek daun miana pada ureum dan kreatinin dengan dosis 250 mg/Kg BB dengan penurunan sebesar 18,8 mg/dl dan 0.64 mg/dl (Tandir et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh maria sixpri dengan memformulasikan daun miana menjadi emulsi untuk melihat ureum dan kreatinin , diperoleh hasil pada dosis 100 mg/kg BB dengan persen penurunan ureum 36,03% dan kreatinin 70,67% (Magdalena, 2025).

Berdasarkan uraian diatas SMK Muhammadiyah 1 Palu memiliki potensi yang besar dalam peningkatan pengetahuan pemanfaatan tanaman miana dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dipandang perlu untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi pemanfaatan tanaman miana serta cara penggunaannya untuk pengobatan.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) terlaksana pada hari Selasa, 13 Januari 2026 pada pukul 09.00 – Selesai, berlokasi di SMK Muhammadiyah 1 Palu. Kegiatan pembukaan dihadiri oleh Ketua Jurusan Farmasi, Ketua STIFA dalam hal ini diwakili oleh Wakil Ketua II Bidang Keuangan dan Sarana Prasarana, dengan siswa berjumlah 30 orang serta guru, staf SMK Muhammadiyah 1, dosen dan mahasiswa STIFA. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan edukasi dengan metode ceramah, diskusi, serta sesi tanya jawab. Yang diakhiri dengan pemeriksaan kesehatan gratis. Materi yang disampaikan berfokus pada edukasi pemanfaatan tanaman daun miana guna meningkatkan kesehatan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan dimulai dengan kegiatan observasi untuk mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan siswa dan guru, khususnya dalam pemanfaatan tanaman miana. Pada tahapan ini, tim pengabdian hanya melakukan survei dan memberikan informasi awal kepada pihak sekolah terkait pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan materi yang akan disampaikan.
2. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan pembukaan dari kepala sekolah atau yang mewakili, dari ketua STIFA atau yang mewakili disertai dengan pemberian buku obat tradisional
3. Pelaksanaan kegiatan yang selanjutnya dengan memberi materi secara ceramah dengan membagikan leaflet. Pada tahap ini materi yang dibawakan terkait pemanfaatan tanaman daun

- miana. Memberikan materi terkait kandungan dan manfaat dari tanaman daun miana, serta cara pengolahannya untuk pengobatan berbagai penyakit. Dilanjutkan dengan sesi tanya jawab..
4. Tahap evaluasi, dilakukan pembagian kuesioner untuk 30 orang responden. Untuk melihat kepuasan kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat.
 5. Diakhiri dengan melakukan pemeriksaan kesehatan serta pembagian vitamin untuk siswa dan guru dan foto Bersama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk menambah pengetahuan siswa-siswi beserta guru dan masyarakat terkait tanaman daun miana yang mempunyai begitu banyak manfaat. Pengetahuan yang harus diketahui antara lain seperti kandungan tanamannya, bagian-bagian dari tanaman yang dapat digunakan sebagai pengobatan tradisional, cara penggunaannya untuk pengobatan.

Sebelum melakukan pengabdian kepada masyarakat terlebih dahulu dilakukan observasi atau peninjauan lokasi kegiatan guna memperoleh informasi terkait kebutuhan siswa dan guru, khususnya dalam pemanfaatan tanaman miana. Pada tahapan ini, tim pengabdian hanya melakukan survei dan memberikan informasi awal kepada pihak sekolah terkait pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan materi yang akan disampaikan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) terlaksana di SMK Muhammadiyah 1 Palu. Kegiatan PKM ini diawali dengan pembukaan yaitu sambutan dari ketua jurusan farmasi oleh ibu Ade Winarni S.Farm, kemudian dilanjutkan ketua STIFA yang diwakili oleh Wakil Ketua II Bidang Keuangan dan Sarana Prasarana dan ketua LPPM dan penyerahan buku obat tradisional yang dapat dilihat pada Gambar 1. Buku obat tradisional ini merupakan buku berisi kumpulan penelitian yang telah dilakukan di STIFA Pelita Mas Palu.



Gambar 1. Pembukaan dan Penyerahan Buku Obat Tradisional

Setelah kegiatan pembukaan dilanjutkan dengan penyampaian materi secara bergantian oleh masing-masing dosen. Penyuluhan yang dibawakan terkait dengan materi "edukasi pemanfaatan tanaman miana untuk meningkatkan kesehatan". Diawali dengan memberikan materi terkait kandungan dari tanaman miana. Daun miana memiliki kandungan senyawa alkaloid, saponin, tanin, flavonoid, steroid. Daun miana memiliki aktivitas farmakologi yaitu antifungi, antioksidan, antiinflamasi, antimikroba, diabetes, dapat menurunkan kadar guloksa. Setelah mengetahui kandungannya dilanjutkan dengan cara pengolahannya untuk pengobatan tradisional.

Cara pengolahan mengambil 3, 5, 7, 9 lembar daun miana dibersihkan kemudian dicuci bersih dan direbus dalam 2-3 gelas air hingga mendidih dan tersisa 1 gelas, saring dan minum air rebusan pada saat hangat-hangat kuku (Anindita, 2025).

Setelah penyampaian materi selesai, dilakukan diskusi dan tanya jawab dan membagikan kuesioner. Pada saat diskusi dan tanya jawab terlihat dari siswa yang sangat antusias dengan

membagikan pengalaman mereka dalam menggunakan tanaman daun miana, dan ternyata banyak siswa yang sudah melakukan pemanfaatan dari daun miana itu sendiri. Terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Memberikan Penyuluhan, Diskusi, dan Tanya Jawab

Pembagian kuisioner dimaksudkan agar, penyuluh mendapat informasi terkait PkM yang dilaksanakan, apakah siswa dan guru merasa senang dan mendapat masukan dari siswa dan guru untuk kegiatan PkM selanjutnya. Kegiatan PkM di lanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan gratis yaitu dengan mengukur tensi, mengukur kadar gula darah, mengukur kadar kolesterol dan mengukur kadar asam urat, guna masyarakat dapat mengetahui batas normal dan batas atas dari pemeriksaan yang dilakukan serta memberikan penjelasan terkait hasil pengukuran yang diperoleh, terlihat pada Gambar 3. Dari hasil pemeriksaan diperoleh hasil bahwa banyaknya guru yang mengalami kadar kolesterol tinggi dengan hasil lebih dari 200 mg/dl dan kadar asam urat melebihi kadar diatas 7mg/dl. Dilanjutkan dengan pemberian vitamin guna untuk meningkatkan Kesehatan. Diakhir kegiatan PKM melakukan foto Bersama, yang dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 3. Pemeriksaan Kesehatan



Gambar 4. Foto bersama dengan siswa siswi SMK Muhammadiyah 1 Palu

Setelah melakukan edukasi secara ceramah, untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan kepuasan dari masyarakat dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dan materi edukasi pemanfaatan dan membudidayakan tanaman miana yang sudah dijelaskan. Kami membagikan kuisioner kepada siswa dan guru sebanyak 30 orang. Berikut hasil pelaksanaan yang diperoleh, dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tabel Hasil Evaluasi Pre Test dan Post Test

Parameter	Pre Test	Post Test
Rerata	4	9,3
Nilai minimum	2	7
Nilai maksimum	6	10

Tabel 2. Kategori Pengetahuan

Kategori (Skor)	Pretest n (%)	Post test n (%)
Rendah (≤ 5)	28 (93,3%)	0 (0%)
Sedang (6-7)	2 (6,7%)	2 (6,7%)
Tinggi (≥ 8)	0 (0%)	28 (93,3%)

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa edukasi tanaman miana secara signifikan meningkatkan pengetahuan siswa SMK Muhammadiyah 1 Palu. Rerata skor dari pretest yaitu 4 dan pada saat posttest menjadi 9,3. Pada peningkatan rerata skor pengetahuan mencapai 93,3% yang merupakan hasil yang terbaik yang diperoleh. Dari kategori pengetahuan dapat dilihat bahwa siswa SMK Muhammadiyah 1 sudah banyak mengetahui tanaman miana, dapat dilihat pada tabel 2 terkait pengetahuan.

Dari hasil data statistic menunjukkan nilai $p < 0,001$, sehingga hipotesis nol ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi tanaman miana yang diberikan memberikan pemahaman bermakna secara statistic.

Berdasarkan hasil pelaksanaan terhadap PKM dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan materi "Edukasi Pemanfaatan Tanaman Miana (*Coleus scutellarioides*) dan pemeriksaan kesehatan Untuk Meningkatkan Kesehatan Di SMK Muhammadiyah 1 Palu" dapat dipahami dengan hasil baik dengan persentase 93.3%. Adapun kendala yang dihadapi yakni sebagai berikut:

1. Bersamaan dengan waktu belajar, sehingga waktu yang diberikan tidak terlalu lama
2. Kurangnya guru yang mengikuti sosialisasi dikarenakan waktunya bersamaan dengan jam belajar siswa.

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan yang dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan manfaat dan pengetahuan baru serta cara pengolahannya menjadi obat tradisional yang dapat dipraktekkan untuk meningkatkan kesehatan khususnya bagi siswa dan guru SMK Muhammadiyah 1 Palu. Hasil yang diperoleh setelah melakukan penyuluhan, dengan membagikan kuisioner diperoleh 93.3% dengan hasil baik.

Saran untuk meningkatkan kesehatan dan perekonomian, masyarakat dapat membuat olahan miana yang dapat dijadikan usaha sehingga bisa membantu perekonomian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penghargaan mendalam kami haturkan kepada Yayasan Pelita Mas atas kontribusi finansial yang telah diberikan untuk mendukung program pengabdian masyarakat ini. Rasa terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh siswa dan guru telah menyambut baik dan memberi ruang bagi tim kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan izin dan dukungan administratif sehingga program pengabdian masyarakat dapat terlaksana dengan baik pada periode semester ganjil tahun akademik 2025/2026.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggi, V., & Islamiati, U. (2024). Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat Dalam Menggunakan Daun Miana (*Plectranthus scutellarioides* (L.) R. br.) Sebagai Tanaman Obat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 394-399.
- Anindita. (2025). Temukan 7 Manfaat Daun Miana dan Cara Pengolahannya. Diakses 01 Januari 2026 <https://unu-ntb.ac.id/manfaat-daun-miana-dan-cara-pengolahannya>
- Agustina, (2021). *Manfaat Dan Budidaya Daun Miana*. Pengabdian Kepada Masyarakat. Priyendiswara. Universitas Tarumanegara
- Biomedika, J., & Adiyasa, M. R. (2021). *Pemanfaatan Obat Tradisional di Indonesia : Distribusi Dan Faktor Demografis Yang Berpengaruh*. 4(3), 130-138. <https://doi.org/10.18051/JBiomedKes.2021.v4.130-138>
- Data Sekolah. Diakses 01 Januari 2026. <https://sekolahloka.com/data/smks-muhammadiyah-1-palu>
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Indonesia, K. R. (2017). *Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Magdalena, M. S. (2025). *Uji Efek Emulsi Ekstrak Daun Miana (Coleus scutellarioides (L) Benth) Terhadap Kadar Ureum Dan Kreatinin Tikus Putih Jantan (Rattus norvegicus) Yang Diinduksi Streptozotocin (Skripsi) Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi (Stifa) Pelita Mas Palu*.
- Purnomo H. (2012) *Tumbuhan Obat Indonesia: Khasiat dan Cara Penggunaan*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rakanita, Y., & Putri, A. A. (2023). Edukasi Pemanfaatan Teh Elektrolit Daun Jambu Biji untuk Diare Warga Desa Lampo, Sulawesi Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society*, 2(2), 71-76.
- Sekolah Muhammadiyah 1 Palu. diakses 01 Januari 2026 <https://muhipa.sch.id/profil>
- Surahmaida, S., & Umarudin, U. (2019). Identifikasi Dan Analisa Senyawa Kimia Ekstrak Daun Miana (*Coleus blumei*). *IPTEK Journal of Proceedings Series*, (4), 24-27.
- Tandi, J., Yustin, Y., Yanuarty, R., & Handayani, T. W. (2022). Test The Effect Of Miana Leaf Ethanol Extract On Ureum And Creatinine Levels In Male White Rats. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 4(SE-1), 23-30.
- Uno, W. Z., Pakaya, M. S., Hunawa, R. D., & Puluwulawa, L. E. (2025). Pemberdayaan Masyarakat melalui Edukasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai Herbal Antidiabetes di Desa Ombulo Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society*, 4(1), 64-73.
- Wakhidah, A. Z., & Silalahi, M. (2018). Etnofarmakologi tumbuhan miana (*coleus scutellarioides* (L.) Benth) pada masyarakat halmahera barat, maluku utara. *Jurnal Pro-Life*, 5(2), 567-578.
- Wulandari, H. S. (2023). Pengembangan Bibit Miana (*Coleus scutellarioides*) Sebagai Daya Dukung Taman Wisata Edukasi The Lawu Fresh.